



Penerapan Terapi Dzikir untuk Menurunkan *Ansietas* Pre Operasi Pasien CA Endometrium dengan Tindakan Operasi *Histerektomy* Di Rumah Sakit Ibnu Sina

Implementation of Dhikr Therapy to Reduce Pre-Operative Anxiety in Endometrial Cancer Patients Undergoing Hysterectomy Surgery at Ibnu Sina Hospital

Ainil Safitri^{1*}, Fatma Jama², Arifuddin³, Nurwahidah⁴

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Email: ainilsafitri39@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 05-10-2025

Revised : 06-10-2025

Accepted : 08-10-2025

Published : 11-10-2025

Abstract

Endometrial cancer is a condition that often affects women who are experiencing menopause and aging. This condition is caused by increased levels of estrogen. In 2020, endometrial cancer was generally associated with increased malignancy in women and accounts for one-fifth of all cancer categories. It is estimated that there will be 66,200 new cases of uterine cancer in 2023, with 13,030 deaths diagnosed. Hysterectomy is divided into Total Hysterectomy (TH), which is surgery that involves the removal of every part of the uterus, including the fundus, corpus, and cervix, and Supravaginal Hysterectomy (SVH), which is surgery performed on the uterus without involving the corpus. Bleeding, infection, injury to nearby organs, and sexual dysfunction are some complications that may result from a hysterectomy. In cases of anxiety, one therapy that can help is activities involving worshipping Allah. This is because, psychologically, individuals will experience difficulties. When worshipping Allah, it means that all illnesses come from Allah and His attributes of being Most Compassionate and Most Merciful, which implies surrendering oneself. This research used a case study approach based on nursing care. The nursing care process was carried out including the stages of assessment, identification of priority nursing diagnoses, nursing interventions (including dhikr therapy for 15-20 minutes). Data collection was conducted observationally before and after the intervention. The results of the study after conducting nursing interventions focused on anxiety with dhikr therapy showed that anxiety decreased, as indicated by signs and symptoms that declined after evaluation.

Keywords: *Anxiety, Endometrial Cancer, Dhikr.*

Abstrak

Kanker endometrium adalah kondisi yang sering menyerang wanita yang mengalami menopause dan semakin tua. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan kadar estrogen. Pada tahun 2020, kanker endometrium umumnya dikaitkan dengan peningkatan keganasan pada wanita dan seperlima dari semua kategori kanker. Menurut perkiraan, akan ada 66.200 kasus baru kanker rahim pada tahun 2023, dengan diagnosis 13.030 angka kematian. Histerektomi dibedakan menjadi Histerektomi Total (HT), yaitu operasi yang melibatkan pengangkatan setiap bagian rahim, termasuk fundus, korpus, dan serviks, serta Histerektomi Supravaginal (HSV), yaitu operasi yang dilakukan pada rahim tanpa melibatkan korpus. Perdarahan, infeksi, cedera organ terdekat, dan gangguan fungsi seksual merupakan beberapa komplikasi yang mungkin disebabkan oleh histerektomi. Dalam kasus kecemasan, salah satu terapi yang dapat membantu adalah aktivitas yang melibatkan ibadah kepada Allah. Hal ini karena secara psikologis, orang akan mengalami kesulitan ketika beribadah kepada Allah, artinya semua penyakit berasal dari Allah dan sifat Maha Pengasih dan Penyayang yaitu berserah diri. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus berbasis asuhan keperawatan. Proses asuhan keperawatan dilakukan meliputi tahapan pengkajian, identifikasi diagnosa keperawatan



prioritas, intervensi keperawatan (termasuk terapi dzikir selama 15-20 menit. Pengambilan data dilakukan secara observasional sebelum dan sesudah intervensi. Hasil penelitian setelah dilakukan intervensi keperawatan dengan fokus pada ansietas dengan terapi dzikir, didapatkan ansietas menurun dengan tanda dan ciri mengalami penurunan setelah dilakukan evaluasi. .

Kata kunci: *Ansietas, Kanker Endometrium, Dzikir.*

PENDAHULUAN

Endometrium berkembang di dalam rahim, yang berasal dari tonjolan urgenital di awal perkembangan. Lapisan mukosa ini antara lain sel epitel dan stroma dibebani dengan pembuluh darah khusus yang matang saat pubertas dan mengatur siklus menstruasi sambil menyediakan tempat yang terlindungi imun untuk implantasi alograf janin. Seperti halnya jaringan proliferaatif responsif hormon lainnya, seperti payudara atau prostat, endometrium rentan terhadap patologi (Steven L. Young et al., 2021).

Kanker endometrium adalah kondisi yang sering menyerang wanita yang mengalami menopause dan semakin tua. Kondisi ini disebabkan oleh peningkatan kadar estrogen. Pada tahun 2020, kanker endometrium umumnya dikaitkan dengan peningkatan keganasan pada wanita dan seperlima dari semua kategori kanker. Menurut perkiraan, akan ada 66.200 kasus baru kanker rahim pada tahun 2023, dengan diagnosis 13.030 angka kematian (SitiSalima et.al.,2022).

WHO, atau Organisasi Kesehatan Dunia, memainkan peran penting dalam klasifikasi dan pemantauan penyakit, termasuk kanker endometrium. WHO menggunakan sistem klasifikasi histologis untuk mengidentifikasi jenis-jenis kanker endometrium, membantu dalam diagnostik dan pengobatan. Selain itu, WHO juga berperan dalam pemantauan tren epidemiologi kanker endometrium secara global, termasuk angka kejadian dan kematian. arsinoma endometrium diklasifikasikan secara histologis menurut sistem klasifikasi Organisasi Kesehatan Dunia (WHO 2025), dan dibagi menjadi beberapa subkelompok berikut: endometrioid, serosa, sel jernih, adenokarsinoma sel campuran, dan jenis lain yang relatif langka termasuk adenokarsinoma musinosa, tumor neuroendokrin (dibagi lagi menjadi sel kecil, karsinoma sel besar, atau tumor karsinoid), karsinoma terdiferensiasi dan karsinoma tidak terdiferensiasi.

Data Riskesdas tahun 2024 angka kejadian kanker endometrium adalah 23% dan sudah menjadi pembunuh perempuan ketiga setelah kanker payudara dan serviks. Dan hampir seluruh dari data tersebut melakukan tindakan pengangkatan endometrium atau histerektomi.

Histerektomi dibedakan menjadi Histerektomi Total (HT), yaitu operasi yang melibatkan pengangkatan setiap bagian rahim, termasuk fundus, korpus, dan serviks, serta Histerektomi Supravaginal (HSV), yaitu operasi yang dilakukan pada rahim tanpa melibatkan korpus. Perdarahan, infeksi, cedera organ terdekat, dan gangguan fungsi seksual merupakan beberapa komplikasi yang mungkin disebabkan oleh histerektomi (Meston et al., 2024). Histerektomi pada kanker serviks dapat menyebabkan kerusakan pada sistem saraf otonom, yang mempengaruhi aliran vagina dan dapat menyebabkan rangsangan seksual (Maas et al., 2024). Oleh karena itu, pada tahun 2024, Shingo Fujii memperkenalkan teknik Histerektomi hemat saraf untuk pasien kanker serviks (Kiki Uniatr Thalib et.al.,2025).

Ansietas adalah kondisi emosional yang ditandai dengan sikap yang lebih positif terhadap kehidupan sehari-hari berbagai orang. Ansietas yang sulit dijelaskan dan dikaitkan dengan gejala



somatik, seperti ketegangan otot, mudah tersinggung, kesulitan tidur, dan kecemasan. (Vellyana et al., 2023).

c Selain itu, Allah adalah Asy Syafi'i atau Maha Penyembuh. Salah satu dzikir lisan yang efektif untuk mengurangi kecemasan adalah "subhanallah wal hamdulillah wa laa ilaha illallah wallahu akbar." Hasilnya, dzikir dapat secara efektif mengurangi kecemasan pada pasien sebelum operasi (Harahap et.al., 2023).

Kecemasan pada pasien yang akan menjalani operasi juga dapat memberikan dampak yang signifikan pada beberapa aspek biologis, psikologis, sosial, dan spiritual. Secara biologi, kecemasan menyebabkan rasa pusing, jantung berdebardebar, gemetar, nafsu makan berkurang, nafas terasa sesak, keringat dingin, dan badan terasa lemas. Hal ini juga menyebabkan perubahan aktivitas motorik tanpa tujuan atau arti tertentu, seperti jari-jari kaki siku. Sugiarta (2021). Persiapan operasi terhadap pasien dimulai segera setelah pasien memasuki area perawatan dan berakhir pada saat pasien berada di ruang operasi sebelum tindakan bedah dilakukan (Kurniawan et al., 2022).

Terapi dzikir memiliki pemahaman yang mencakup penyebutan nama Allah, baik dengan kata-kata maupun tulisan, untuk menunjukkan kehadiran Allah dalam pikiran manusia yang diabaikan oleh ketaatan. Dalam perkembangannya, makna dzikir yang umumnya tadi kemudian lebih luas dipahami sebagai tindakan untuk merangkum lafal-lafal yang relevan. Di antara ucapan populer di kalangan umat Islam adalah "subhanallah, alhamdulillah, laa ilaaha illaAllah, Allahu Akbar." (Suarno et.al., 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus berbasis asuhan keperawatan pada pasien Ny. N berusia 57 tahun dengan diagnosa medis CA endometrium dan akan dilakukan Tindakan operasi di ruang OK Rumah Sakit Ibnu Sina Makassar. Proses asuhan keperawatan dilakukan meliputi tahapan pengkajian, identifikasi diagnosa keperawatan prioritas, intervensi keperawatan (termasuk Terapi Dzikir untuk menurunkan ansietas pra operasi) . Terapi ini dilakukan sekitar 15-20 menit dan di evaluasi dengan menggunakan penilaian ansietas sebelum dilakukan tindakan operasi di dalam ruang operasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Kasus

Sebelum memasuki kamar klien, mereka diminta menunggu delapan jam hingga operasi Tindakan dilakukan. Sebelum operasi, hal itu dilakukan untuk memastikan pasien tidak muntah, yang dapat menyebabkan mereka menjadi naik dan menelan. Kemudian, karena hambatan batuk dan menelan, hal itu dapat menyebabkan pasien menjadi tersedak, yang akan menyebabkan sisa muntahan jatuh ke paru-paru dan menyebabkan kerusakan pada paru-paru, yang akan menyebabkan pasien mengalami napas dan hipoksia berat.

Tindakan pembedahan selesai pada pukul 13.30 kemudian klien di pindahkan ke recovery room (ruang pemulihan) pada pukul 14.40 kondisi umum klien tampak masih dalam pengaruh obat klien tampak terpasang gudul Tingkat Kesadaran composmentis GCS:14 E3V5M6 untuk mencegah agar klien tetap safety perawat memasang handrall di sisi tempat tidur dapatkan hasil TD: 120/80



N:88x/menit RR:21x/menit SP02 98% Klien diberikan Terapi Oksigen melalui nasal canul dengan kekuatan aliran 2 L/Menit . 10 menit kemudian klien mengatakan kedinginan klien tampak menggigil kulit tampak dingin dan suhu tubuh : 34.0 C

Menurut (Putri et al., 2022) Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang disertai dengan respon autonom perasaan cemas tersebut yang timbul akibat dari antisipasi diri terhadap bahaya. perawat melakukan pengkajian pada saat pasien berada diruangan pengkajian pra operasi yang dilakukan berupa menyanyakan hal yang dirasakan klien saat ini serta memadukan tanda-tanda vital klien seperti pengukuran tekanan darah karena Ketika seseorang mengalami kecemasan akan menimbulkan respon fisiologis seperti meningkatkannya tekanan darah.

Meningkatnya tekanan darah akan menghambat operasional karena dapat menimbulkan masalah dan menghambat pelaksanaan operasional (Achmad and Dewa Made Rama 2025). Ketakutan dan kecemasan yang berlebihan menghadapi penyakit tidak siap secara emosional dan menghadapi masalah praoperatif, seperti tertundanya operasi, akibat peningkatan denyut nadi perifer dan jantung palpasi. Hal ini menjelaskan mengapa pengkajian harus diselesaikan sebelum pasien memasuki ruang operasi. (Ningrum dkk, 2021).

Perawat melakukan tanya jawab dengan klien mengenai apa yang sedang dibahas saat ini. Memahami status kecemasan pasien yang akan menjalani operasi sangatlah penting, terutama bagi perawat pasien. Hal ini karena memahami tingkat kecemasan pasien dapat membantu menentukan tingkat kecemasannya. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi kecemasan antara lain mengajarkan teknik relaksasi atau distraksi. (Susanto, 2023)

Mengikuti hasil Tingkat kecemasan melalui penelitian perawat, intervensi dibuat sesuai dengan standar Indonesia untuk intervensi perawatan. Intervensi yang dilakukan Setelah ini, intervensi perawatan diberikan oleh keluarga untuk membantu klien tetap berada disamping klien. Hal ini dilakukan karena dukungan keluarga merupakan hal yang sangat penting untuk dilakukan karena dukungan yang diberikan anggota keluarga dapat memberi mereka rasa aman, keselamatan, dan kesejahteraan. Ketika seseorang merasakan, mereka dapat mengungkapkan perasaan mereka kepada teman atau anggota keluarga yang dapat memberi mereka ketenangan dan mengurangi ketegangan mereka untuk menghadapi tindakan operasinya.(Pandiangan et al., 2020).

Langkah selanjutnya dalam proses intervensi adalah mengajarkan klien cara bersantai di masa mendatang. (Amini dkk., 2018) menjelaskan mengapa peneliti menggunakan teknik pernapasan relaksasi untuk mengatasi kecemasan pada klien berdasarkan temuan penelitian (Amini dkk., 2018). Teknik pernapasan relaksasi digunakan untuk membuat orang memperhatikan, baik saat nyeri maupun kecemasan. Selain itu, teknik pernapasan relaksasi memiliki kemampuan untuk memunculkan respons simpatik, yang membuatnya efektif dalam mengurangi kecemasan, mengurangi gejala fisik, dan mengurangi tekanan darah. Selain itu, teknik pernapasan rekoneksi memiliki hubungan yang kuat dengan indra, yang dapat menyebabkan kecemasan pasien berfluktuasi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Ningrum et al., 2021) Assessment Hasil yang di dapatkan setelah dilakukannya terapi dzikir dalam adalah kecemasan pasien dengan Tingkat kecemasan sedang menurun dengan kriteri hasil klien mengatakan bahwa dirinya merasa lebih rileks dan nyaman setelah melakukan tehnik relaksasi napas dalam, kecemasan klien menurun wajah tegang



klien.

Penurunan suhu tubuh / hipotermia merupakan salah satu perubahan fisiologi tubuh yang dapat disebabkan oleh anestesi. Hipotermia memengaruhi beberapa sistem organ. Hipotermia pada awalnya menyebabkan penurunan metabolisme, yang pada gilirannya menyebabkan takikardia dan resistensi terhadap aliran darah perifer, yang pada gilirannya menyebabkan menggigil atau kedinginan. Menggigil merupakan salah satu mekanisme kompensasi tubuh untuk hipotermia. Sejumlah faktor, termasuk lingkungan suhu, ASA, usia, gizi, dan indeks massa tubuh rendah, jenis kelamin, dan gaya operasional, dapat menyebabkan kejadian menggigil pasca anestesi.

Saat pasien diposisikan di area pemulihan perawat, pemeriksaan dilakukan pada pasien, dan hasilnya menunjukkan bahwa tubuh pasien sangat sensitif, tetapi pasien belum menyentuh tubuh klien. 34,0 Akhirnya, Perawat memberikan intervensi sesuai dengan Standar Intervensi Perawatan Indonesia, yaitu memberikan respons pasif kepada klien (Sesilia Bouka and Ni Luh Widani 2019).

Tiga fase perawatan perioperatif adalah praoperatif, intraoperatif, dan pascaoperatif. 3. Fase operasional adalah tahap awal perawatan perioperatif dimulai ketika pasien dibawa ke ruang operasi dan berakhir ketika pasien meminta untuk pergi ke ruang operasi untuk menjalani tindakan pembedahan. Pembedahan mengacu pada aspek potensial atau aktual dari integritas individu yang pada akhirnya dapat mengakibatkan stres fisik atau psikologis. Salah satu reaksi psikologis yang mungkin terjadi pada pasien yang menjalani tindakan pembedahan adalah kecemasan (Safitri et al. 2025).

Kompetensi Islam dalam tanggap bencana mengacu pada penggunaan nilai-nilai Islam melalui salat, dzikir, tilawah Al-Qur'an, shalawat, dan doa, keterlibatan keluarga, dan keterampilan komunikasi. Hal ini mengacu pada penggunaan pemberdayaan spiritual, seperti konsep kesabaran dalam mengelola kondisi pasien akibat bencana, dalam mengelola kondisi psikologis, psikososial, dan spiritual sebagai kewajiban umat Islam. Keyakinan dan kecenderungan keagamaan dapat menentukan persepsi masyarakat terhadap bencana. Penelitian menyatakan bahwa keyakinan dan agama memengaruhi interpretasi bencana (Saf'ani and Ratnawati 2022).

Pemberian mutu pelayanan kesehatan teruhun pada aspek spiritual merupakan upaya untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien dirumah sakit. Inilah aspek terpenting dari kepercayaan spiritual dalam mengatasi ketakutan dan kecemasan pasien sebelum dan sesudah operasi. Salah satu amalan keyakinan spiritual yang ditawarkan adalah terapi dzikir (Mastuty et al. 2022).

Dzikir adalah cara efektif untuk menurunkan ansietas, dan saat ini banyak digunakan. Mengingat nikmat-nikmat Tuhan adalah dzikir. Lebih spesifik, berdzikir terdiri dari: pengertian yang menyebutkan lafaz-lafaz dzikir dan menyebut Allah dalam setiap saat, takut, dan berharap hanya kepada-Nya. Ini menunjukkan bahwa manusia selalu dibimbing oleh Allah dalam semua aspek kehidupan dan dalam segala keadaan. (Mastuty et al. 2022).

Perawatan pasien praoperatif merupakan respons terhadap situasi baru yang dapat diartikan sebagai penjelasan perilaku pasien dalam kehidupan sehari-hari, atau bahkan kehidupan nyata mereka sehari-hari. Terapi dzikir, juga dikenal sebagai terapi spiritual, adalah perawatan yang melibatkan segala tantangan hidup dan mengandung unsur-unsur spiritual. Proses penciptaan hal-hal baru dapat meningkatkan pelaksanaan terapi dzikir dibandingkan dengan tingkat kecemasan pasien praoperatif (Pujowati and Sarjono 2023).



Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan hasil pengkajian ditemukan beberapa diagnosis keperawatan prioritas yang saling terkait dan memengaruhi kondisi klinis pasien. Diagnosis pertama adalah Ansietas berhubungan dengan Tindakan Infasif, yang didukung oleh data subjektif bahwa pasien mengeluh batuk berlendir dan kesulitan mengeluarkan dahak.

Intervensi Keperawatan

Pasien Ny. N dengan diagnose CA endometrium dijadwalkan operasi pada pukul 09.00 tanggal 09/04/2025 dan tiba diruang pre operasi pada pukul 10.30 pagi. Ny.N telah didiagnoskan kanker endometrium pada tanggal 05/04/2025. Di ruang pre operasi klien dibantu mengganti pakaian dengan gaun operasi, head cup dan masker. Pada saat diruang pre operasi pasien sangat cemas dengan tindakan operasi yang akan dilakukan klien mengatakan takut akan kegagalan operasi histerektomi tersebut.

Setelah itu Perawat mengecek tanda tanda vital klien dan didapatkan hasil TD: 130/90 N:99x/menit RR:23x/menit SpO2: 99% kesadaran composmentis GCS:15 kemudian perawat menanyakan keluhan apa yang dirasakan klien, klien mengatakan bahwa dirinya sangat cemas terkait Tindakan yang akan dilakukan klien juga mengatakan bahwa dirinya baru pertama kali di operasi.

Klien tampak cemas, klien tampak tegang sambil memegang tangan ibu nya, dan klien tampak pucat. Menurut Putri dkk. (2022), kecemasan diartikan sebagai respon non-nyaman atau ketakutan yang terjadi akibat antisipasi diri terhadap rumah.

Implementasi

Pasien Ny. N dengan diagnose CA endometrium klien menyelesaikan investigasi dan menyelesaikan masalah ansietas keperawatan, intervensi yang diberikan sesuai dengan intervensi standar Indonesia untuk keperawatan adalah pengurangan ansietas. Ketika intervensi digunakan untuk memantau tanda dan gejala ansietas, hasilnya menunjukkan bahwa klien cemas akan Tindakan pembedahan yang akan klien juga menunjukkan bahwa langkah pertama dalam prosedur ini adalah melakukan intervensi kedua untuk membantu pasien merasa lebih baik dan memperoleh hasil dari prosedur selama periode pra-operasi. Intervensi ketiga menjelaskan prosedur, termasuk perasaan apa pun yang akan dialami dan hasil yang diperoleh dari prosedur terkait odontektomi, dan klien mulai memahami apa yang dijelaskan oleh prosedur tersebut. Intervensi ke empat mendorong kelompok untuk tetap bersama dan menghasilkan hasil positif dalam hal ini senantiasa membantu klien dan tangan.

Perawat melakukan tanya jawab dengan klien mengenai apa yang sedang dibahas saat ini. Memahami status kecemasan pasien yang akan menjalani operasi sangatlah penting, terutama bagi perawat pasien. Hal ini karena memahami tingkat kecemasan pasien dapat membantu menentukan tingkat kecemasannya. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan untuk membantu mengatasi kecemasan antara lain mengajarkan teknik relaksasi atau distraksi. (Susanto, 2023)



Evaluasi

Hasil evaluasi pada Ny. N menunjukkan bahwa masalah tersebut belum sepenuhnya teratasi, namun ada perbaikan signifikan. Pasien telah mampu melakukan teknik terapi dzikir dan produksi ansietas menurun, masih merasa cemas dan tetap ingin ditemani oleh keluarga.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Putri et al., 2022) Kecemasan adalah perasaan tidak nyaman atau ketakutan yang disertai dengan respon autonom perasaan cemas tersebut yang timbul akibat dari antisipasi diri terhadap bahaya. perawat melakukan pengkajian pada saat pasien berada diruangan pengkajian pra operasi yang dilakukan berupa menyanyakan hal yang dirasakan klien saat ini serta memadukan tanda-tanda vital klien seperti pengukuran tekanan darah karena Ketika seseorang mengalami kecemasan akan menimbulkan respon fisiologis seperti meningkatkannya tekanan darah.

Pengaruh Terapi Dzikir Pada Kasus

Saat pasien diposisikan di area pemulihan perawat, pemeriksaan dilakukan pada pasien, dan hasilnya menunjukkan bahwa tubuh pasien sangat sensitif, tetapi pasien belum menyentuh tubuh klien. 34,0 Akhirnya, Perawat memberikan intervensi sesuai dengan Standar Intervensi Perawatan Indonesia, yaitu memberikan respons pasif kepada klien (Sesilia Bouka and Ni Luh Widani 2019).

Tiga fase perawatan perioperatif adalah praoperatif, intraoperatif, dan pascaoperatif. 3. Fase operasional adalah tahap awal perawatan perioperatif dimulai ketika pasien dibawa ke ruang operasi dan berakhir ketika pasien meminta untuk pergi ke ruang operasi untuk menjalani tindakan pembedahan. Pembedahan mengacu pada aspek potensial atau aktual dari integritas individu yang pada akhirnya dapat mengakibatkan stres fisik atau psikologis. Salah satu reaksi psikologis yang mungkin terjadi pada pasien yang menjalani tindakan pembedahan adalah kecemasan(Safitri et al. 2025).

Kompetensi Islam dalam tanggap bencana mengacu pada penggunaan nilai-nilai Islam melalui salat, dzikir, tilawah Al-Qur'an, shalawat, dan doa, keterlibatan keluarga, dan keterampilan komunikasi. Hal ini mengacu pada penggunaan pemberdayaan spiritual, seperti konsep kesabaran dalam mengelola kondisi pasien akibat bencana, dalam mengelola kondisi psikologis, psikososial, dan spiritual sebagai kewajiban umat Islam. Keyakinan dan kecenderungan keagamaan dapat menentukan persepsi masyarakat terhadap bencana. Penelitian menyatakan bahwa keyakinan dan agama memengaruhi interpretasi bencana (Saf'ani and Ratnawati 2022).

Pemberian mutu pelayanan kesehatan teruhan pada aspek spiritual merupakan upaya untuk menurunkan tingkat kecemasan pada pasien dirumah sakit. Inilah aspek terpenting dari kepercayaan spiritual dalam mengatasi ketakutan dan kecemasan pasien sebelum dan sesudah operasi. Salah satu amalan keyakinan spiritual yang ditawarkan adalah terapi dzikir(Mastuty et al. 2022).

Dzikir adalah cara efektif untuk menurunkan ansietas, dan saat ini banyak digunakan. Mengingat nikmat-nikmat Tuhan adalah dzikir. Lebih spesifik, berdzikir terdiri dari: pengertian yang menyebutkan lafaz-lafaz dzikir dan menyebut Allah dalam setiap saat, takut, dan berharap hanya kepada-Nya. Ini menunjukkan bahwa manusia selalu dibimbing oleh Allah dalam semua aspek kehidupan dan dalam segala keadaan. (Mastuty et al. 2022).



Perawatan pasien praoperatif merupakan respons terhadap situasi baru yang dapat diartikan sebagai penjelasan perilaku pasien dalam kehidupan sehari-hari, atau bahkan kehidupan nyata mereka sehari-hari. Terapi dzikir, juga dikenal sebagai terapi spiritual, adalah perawatan yang melibatkan segala tantangan hidup dan mengandung unsur-unsur spiritual. Proses penciptaan hal-hal baru dapat meningkatkan pelaksanaan terapi dzikir dibandingkan dengan tingkat kecemasan pasien praoperatif (Pujowati and Sarjono 2023).

KESIMPULAN

Terapi yang diberikan kepada Ny. N, seorang pasien berusia 57 tahun dengan diagnosa CA Endometrium, menunjukkan efek yang positif menunjukkan masalah utama teratasi. Intervensi keperawatan utama yang dilakukan yaitu terapi dzikir sebagai tindakan terapi menurunkan ansietas menunjukkan tanda ansietas menurun. Meskipun pasien masih merasa cemas dan tetap ingin ditemani oleh keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan selama proses penyusunan karya ilmiah ini. Terima kasih juga kepada pihak Rumah Sakit Inbu Sina Kota Makassar yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian. Kepala Ruangan OK beserta seluruh staf medis yang telah membantu kelancaran proses pengumpulan data sangat berarti bagi penulis. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang turut mendukung dan membimbing selama masa penelitian dan penyusunan laporan. Serta yang terpenting, terima kasih kepada responden yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiyanti, Y. (2017). *Seksualitas dan Kesehatan Reproduksi Perempuan : Permasalahan dan Penanganannya Dalam Pelayanan Kesehatan Dan Keperawatan*.
- American Cancer Society. (2019). Pancreatic Cancer Causes , Risk Factors , and Prevention. *What Is Endometrial Cancer? Symptoms, Stages, Treatment*, 1–12.
- Aminullah, Y., -, W., & Susilaningih, N. (2013). Pengaruh Kombinasi Vitamin C dan D Dosis Tinggi Terhadap System Hemopoetik Penderita Kanker Kepala Leher yang Mendapat Kemoterapi Cisplatin. *Medica Hospitalia : Journal of Clinical Medicine*, 1(2), 89–94. <https://doi.org/10.36408/mhjc.v1i2.51>
- Ardiansyah, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Modul Sistem Reproduksi Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas XI di SMA Putra Al-Azhar. *Center Of Education Journal(CEJou)*, June. <http://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/cejou/article/view/1%0Ahttp://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/cejou/article/download/1/1>
- Bladder, C., Be, C., Early, F., Signs, B. C., Stages, B. C., To, Q., About, A., & Cancer, B. (2020). Bladder Cancer Early Detection , Diagnosis , and Staging Can Bladder Cancer Be Found Early ? *American Cancer Society, cancer.org*, 1– 24.
- Dewi, P. P. P., & Budiana, I. nyoman G. (2017). Profil Pasien Kanker Endometrium Di RSUP Sanglah Denpasar Periode Agustus 2012-Juli 2014. *E-Jurnal Medika*, 6(8), 1–7.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. (2020). Profil Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2019. *Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur*, tabel 53. www.dinkesjatengprov.go.id



- DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia Definisi dan Indikator Diagnostik*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- DPP PPNI. (2019). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan*. Dewan Pengurus Pusat PPNI.
- Achmad, Andika Adi Saputra, and Dewa Made Rama. 2025. "Laporan Kasus Perdarahan Uterus Abnormal Et Causa Kanker Endometrium Disertai Dengan Anemia Pada Nullipara." *Unram Medical Journal* 14(1): 5–9. doi:10.29303/jk.v14i1.5054.
- Berticarahmi, Berticarahmi, and Pujiarto Pujiarto. 2019. "Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pre Operasi Prostatektomi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Distraksi Lima Jari." *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung* 7(1): 1. doi:10.47218/jkpbl.v7i1.54.
- Kusumawardani, Lentera Afrida, Alief Ayu Purwitasari, Yustisia Amalia, and Sasi Widuri. 2025. "Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Pasca Histerektomi Sebelum Dan Sesudah Transfusi Darah PRC Di Rumah Sakit Bunda Surabaya." *Jurnal Medicare* 4(2): 2025. <https://10.0.243.146/jurnalmedicare.v4i2.177>.
- Mastuty, Amalia, Vera Yulandasari, Lalu Hersika Asmawariza, Lalu Wiresanta, and Haris Suhamdani. 2022. "Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral) RSUD Praya." *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 10(1): 123–27. doi:10.37824/jkqh.v10i1.2022.308.
- Nadya Aqsha Tamarinda, Adnan Faris Naufal, and Galih Adhi Isak Setiawan. 2024. "Management Fisioterapi Pada Kasus Post Operasi Histerektomi Total Akibat Mioma Uteri: Case Study." *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana* 6(1): 44–52. doi:10.55606/jufdikes.v6i1.957.
- Pujowati, Pujowati, and Kalih Sarjono. 2023. "Studi Kasus Penatalaksanaan Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Oprasi Bedah Mayor Di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung." *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat* 1(1): 29–42. doi:10.70332/jkp.v1i1.4.
- Saf'ani, Faiz, and Intan Ratnawati. 2022. "ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI VARIABEL KESIAPAN UNTUK BERUBAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Studi Pada Karyawan PT. PELNI Persero Jakarta)." *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 18(2): 23–33. doi:10.14710/jsmo.v18i2.39167.
- Safitri, Amelia Desiana, Anik Inayati, Sapti Ayubbana, Akademi Keperawatan, and Dharma Wacana. 2025. "Implementation of a Combination of Deep Breathing Relaxation and Dzikir Against Anxiety in Pre-Operative." *Jurnal Cendikia Muda* 5(2): 158–64.
- Sesilia Bouka, and Ni Luh Widani. 2019. "Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi Dan Relaksasi Terhadap Perubahan Tingkat Ansietas Pasien Pre Di Rs Karitas Weetebula Ntt." *Carolus Journal of Nursing* 1(2654–6191): 167–84.
- Taramun, Ahmad Hidayat, and Yakobus Siswadi. 2024. "Efektifitas Aromaterapi Lavender Dalam Menurunkan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi: Literature Review." *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 7(4): 841–51. doi:10.56338/mppki.v7i4.5105.
- Zukhruf, Diza Zafira, Muhammad Anwar Prasetia, and Nita Handayani. 2024. "Efektivitas Terapi Dzikir Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker." *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 6: 120–24.
- Achmad, Andika Adi Saputra, and Dewa Made Rama. 2025. "Laporan Kasus Perdarahan Uterus



- Abnormal Et Causa Kanker Endometrium Disertai Dengan Anemia Pada Nullipara.” *Unram Medical Journal* 14(1): 5–9. doi:10.29303/jk.v14i1.5054.
- Berticarahmi, Berticarahmi, and Pujiarto Pujiarto. 2019. “Asuhan Keperawatan Pada Pasien Pre Operasi Prostatektomi Dengan Masalah Keperawatan Ansietas Menggunakan Teknik Relaksasi Nafas Dalam Dan Distraksi Lima Jari.” *Jurnal Kesehatan Panca Bhakti Lampung* 7(1): 1. doi:10.47218/jkpbl.v7i1.54.
- Kusumawardani, Lentera Afrida, Alief Ayu Purwitasari, Yustisia Amalia, and Sasi Widuri. 2025. “Perbedaan Kadar Hemoglobin Pada Pasien Pasca Histerektomi Sebelum Dan Sesudah Transfusi Darah PRC Di Rumah Sakit Bunda Surabaya.” *Jurnal Medicare* 4(2): 2025. <https://10.0.243.146/jurnalmedicare.v4i2.177>.
- Mastuty, Amalia, Vera Yulandasari, Lalu Hersika Asmawariza, Lalu Wiresanta, and Haris Suhamdani. 2022. “Pengaruh Dzikir Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Ruang IBS (Instalasi Bedah Sentral) RSUD Praya.” *Jurnal Kesehatan Qamarul Huda* 10(1): 123–27. doi:10.37824/jkqh.v10i1.2022.308.
- Nadya Aqsha Tamarinda, Adnan Faris Naufal, and Galih Adhi Isak Setiawan. 2024. “Management Fisioterapi Pada Kasus Post Operasi Histerektomi Total Akibat Mioma Uteri: Case Study.” *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana* 6(1): 44–52. doi:10.55606/jufdikes.v6i1.957.
- Pujowati, Pujowati, and Kalih Sarjono. 2023. “Studi Kasus Penatalaksanaan Terapi Dzikir Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Oprasi Bedah Mayor Di Rumah Sakit Umum Pusat Hasan Sadikin Bandung.” *Jurnal Keperawatan PPNI Jawa Barat* 1(1): 29–42. doi:10.70332/jkp.v1i1.4.
- Saf’ani, Faiz, and Intan Ratnawati. 2022. “ANALISIS PENGARUH BUDAYA ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN MELALUI VARIABEL KESIAPAN UNTUK BERUBAH SEBAGAI VARIABEL INTERVENING DALAM MENGHADAPI REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (Studi Pada Karyawan PT. PELNI Persero Jakarta).” *Jurnal Studi Manajemen Organisasi* 18(2): 23–33. doi:10.14710/jsmo.v18i2.39167.
- Safitri, Amelia Desiana, Anik Inayati, Sapti Ayubbana, Akademi Keperawatan, and Dharma Wacana. 2025. “Implementation of a Combination of Deep Breathing Relaxation and Dzikir Against Anxiety in Pre-Operative.” *Jurnal Cendikia Muda* 5(2): 158–64.
- Sesilia Bouka, and Ni Luh Widani. 2019. “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pre Operasi Dan Relaksasi Terhadap Perubahan Tingkat Ansietas Pasien Pre Di Rs Karitas Weetebula Ntt.” *Carolus Journal of Nursing* 1(2654–6191): 167–84.
- Taramun, Ahmad Hidayat, and Yakobus Siswadi. 2024. “Efektifitas Aromaterapi Lavender Dalam Menurunkan Tingkat Ansietas Pasien Pre Operasi: Literature Review.” *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)* 7(4): 841–51. doi:10.56338/mppki.v7i4.5105.
- Zukhruf, Diza Zafira, Muhammad Anwar Prasetya, and Nita Handayani. 2024. “Efektivitas Terapi Dzikir Dalam Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Kanker.” *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains* 6: 120–24.